

ABSTRAK

Pemaknaan Simbol dalam Budaya Birokrasi merupakan sebuah kajian non verbal simbolik. Penelitian tentang Budaya Birokrasi telah banyak dilakukan, namun kajian simbolik dalam budaya birokrasi masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan di instansi Dinas Sosial tingkat I Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan kebudayaan dalam lingkungan informal Dinas Sosial sebagai instansi pemerintah tingkat provinsi yang banyak melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk dapat menggambarkan bagaimana budaya yang berkembang dalam sebuah birokrasi diinterpretasikan melalui simbol-simbol yang berjalan pada kelompok instansi Dinas Sosial sebagai bagian dari lembaga pemerintah tingkat provinsi. Dan pada akhirnya, karena ini merupakan sebuah kajian kebudayaan, hasil penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai, norma, aturan-aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang diinterpretasikan oleh kelompok melalui simbol-simbol yang ada, yang difokuskan pada simbol non verbal.

Nilai-nilai simbol non verbal yang dilihat dalam kajian ini lebih kepada nilai yang berhubungan dengan interaksi di kelompok birokrasi. Dalam proses penelitian simbol-simbol non verbal dalam kelompok birokrasi ini menjadi kajian tanpa ujung pemberhentiannya. Peneliti kemudian membatasi simbol-simbol yang hanya berhubungan dalam kerangka konseptual yang dapat mengungkapkan makna-makna rutinitas gambaran budaya birokrasi pada instansi ini. Temuan hasil penelitian menggambarkan struktur informal yang berjalan, bagaimana para pegawai memaknai kantor sebagai tempat mereka bekerja, ruangan-ruangan yang berbeda antara atasan dan bawahan, Pemaknaan Kegiatan-kegiatan pada Jam Kantor: Kegiatan apel, peralatan pendukung kegiatan, peralatan pegawai biasa, peralatan atasan, kebersihan kantor, Pemberian penghormatan kepada tamu, penghormatan pada atasan, serta Tamu yang tidak diinginkan/tidak dihormati. Penelitian ini juga melihat pakaian seragam sebagai simbol identitas kelompok, Makna Surat sebagai komunikasi tertulis, Makna Kantor yang Sepik arena adanya kegiatan dinas luar, acara meninggal dan acara pesta. Dalam hubungan interaksi yang ada penelitian ini juga menemukan perguliran Keuangan Pegawai, Makna tanggal tua dan tanggal muda, Makna Keuangan Satu Pintu, Arisan/Jula-jula, Pinjaman Bank, Bank Inang-inang bagi Pegawai, dan Pedagang Keliling, Orientasi simbol juga melihat pada pemaknaan Proyek dan ritual menghadap Pimpinan.

Analisa hasil penelitian ini kemudian melihat adanya ekspresi nilai simbol yang digunakan oleh para pegawai birokrasi di instansi ini. Bagaimana nilai simbol yang diekspresikan ini ditujukan ke internal sesama pegawai kantor dan kepada pihak luar kantor sebagai bagian dari solidaritas kelompok. Ikatan kelompok ini menyatu dalam kebudayaan birokrasi walau didalamnya terdapat stratifikasi sosial antara atasan dan bawahan. Sebagai sebuah kajian budaya birokrasi penelitian ini akan sangat bermanfaat terhadap perbaikan kualitas kinerja pegawai birokrasi pada lokasi penelitian dan pegawai birokrasi pemerintah Indonesia.

ABSTRACT

Interpretation symbol in Bureaucracy Cultural using non-verbal symbolic study is a analysis of through behavioral of bureaucracy in shaping culture. Culture is a system of symbols , humans will produce symbols and give interpretative to him . This study tries to reveal the culture in the informal environment in the “Dinas Sosial” as a government agency at the level 1st, North Sumatra province , where the agency have roles and responsibilities for implementing relief programs and services to the public. Specifically , this study aims to describe how a growing culture in a bureaucracy interpreted through symbols that runs on groups of bureaucracy in the “Dinas Sosial” as part of a government agency . And in the end , because this is a cultural study , the results of this study also aims to reveal the values , norms, rules, and habits which are interpreted by the group through the existing symbols , which focused on the study of non-verbal symbol.

The values of non-verbal symbols has analyzed in this study is inclined to the value associated with the interaction in the group bureaucracy . In the process of non-verbal symbols study in bureaucratic groups were analyzed dismissal without end . The researcher restrict the symbols associated only in the conceptual framework that can reveal meanings about a picture of bureaucratic routines in this matter . The findings of the study results illustrate that the informal structure works, how staff interpret their office as a place of work , different spaces between superiors and subordinates, interpretative activities on Office Hours, “Apel” activities, facilities for support activities , equipment for staff , equipment for superior , office cleaning , giving respect to guests , respect for superiors , and also for unwanted guests or not respected guest. The study also looked uniform as a symbol of group identity, the interpretative of a letter as written communication, interpretative office deserted because of the outside activities, obsequies and wedding ceremony. Existing in the interaction of this study also found revolving Finance Staff , interpretative “old date” and “young date” , interpretative “Financial through a door” , arisan/ Julia - jula among staff , bank loan , interpretative “Inang-inang” Bank for the staff , and Peddler , Orientation symbols also look at the interpretative “Project” and ritual face Leadership.

Analysis of the results of this study then saw the expression symbol value used by the staff bureaucracy in the agency. How does the symbol value expressed to the internal fellow office staff (internal expression) and to the outside of the office (external expression) as part of a solidarity group . This solidarity embedded in the bureaucratic culture in which there are even social stratification between superiors and subordinates is very clear. Superiors and subordinates group relations is seen as a patron-client relationship have mutually reciprocal relationship between superiors and subordinates or between subordinates and superiors . As a study in bureaucratic culture symbol, this study will be very beneficial to the improvement of the quality of staff performance on the test site and bureaucratic of government of Indonesia .